

## **Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah Di Kota Bandung**

<sup>1</sup> Ghina Adilla Yudha, <sup>2</sup> Nunung Nurhayati, dan <sup>3</sup> Nurhayati

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup> ghinaadillay@yahoo.com, <sup>2</sup> nunungunisba@yahoo.co.id, <sup>3</sup> nurhayati\_kanom@yahoo.com

**Abstract.** *Islamic banks developed rapidly in Indonesia, both in terms of financing and the return on assets. This study aims to determine the effect of debt financing and equity financing of the return on assets Islamic banks operating in the city of Bandung in 2012 to 2013, either partially or simultaneously. The method used is descriptive and associative. The scale used is the scale ratio. The data used in this research is quantitative data in the form of secondary data in the form of annual financial statements 2012 and 2013. The population of this study is Islamic Banks in Bandung, which amounted to 8 banks. Sampling was done by using purposive sampling and obtained 7 samples, namely BRI Sharia, Bank BNI Sharia, Bank Mega Sharia, Bank BJB Sharia, Bank BCA Sharia, Bank Muamalat, and Bank Sharia Mandiri. Methods of data analysis performed using multiple linear regression analysis. The results showed that debt financing and equity financing has a significant positive effect on return on assets sharia banks*

**Keywords:** *Debt Financing, Equity Financing, Return On Assets.*

**Abstrak.** Bank umum syariah berkembang cukup pesat di Indonesia, baik dari segi pembiayaan maupun tingkat pengembalian aktiva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *return on asset* bank umum syariah yang beroperasi di Kota Bandung pada tahun 2012 sampai dengan 2013 secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan 2012 dan 2013. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Kota Bandung yang berjumlah 8 bank. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 7 sampel, yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Mandiri. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets* bank umum syariah.

**Kata Kunci :** *Debt Financing, Equity Financing, Return On Assets.*

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang**

Keberadaan sektor perbankan sebagai sub-sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting. Bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari, sebagian besar hampir melibatkan jasa-jasa dari sektor perbankan. Hal demikian kiranya dapat dipahami karena sektor perbankan mengemban suatu fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi masyarakat yang *surplus* dana dengan unit-unit ekonomi yang *defisit* dana (Sinungan, 1993).

Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan bagian dari aktivitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman bank. Jenis produk pembiayaan yang dapat dilakukan bank umum

syariah antara lain *murabahah*, *salam*, *istishna*, *musyarakah*, *mudharabah*, dan masih banyak jenis produk lainnya.

Dengan melihat tabel di bawah ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan jika dilihat melalui angka perkembangan perbankan syariah dilihat dari jumlah aktiva, dana pihak ketiga, dan pembiayaan yang diberikan.

Tabel 1. Indikator Utama Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (dalam miliar rupiah)

Indikator	Akhir 2008	Akhir 2009	Akhir 2010	Akhir 2011	Akhir 2012	Akhir 2013
Aktiva	49.555	66.090	97.519	145.467	195.018	242.276
Dana Pihak Ketiga	36.852	52.271	76.036	115.415	147.512	183.534
Pembiayaan	38.199	46.886	68.181	102.655	147.505	184.122
FDR	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100%	100,32%
NPF	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,62%

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah tahun 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan terakhir indikasi-indikasi perbankan syariah. Dapat dilihat bahwa perkembangan aktiva, dana pihak ketiga, dan pembiayaan pada akhir tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank syariah. Jika dilihat dari table 1.1 FDR pada akhir tahun 2012 dan 2013 mengalami peningkatan sehingga pembiayaan dari dana pihak ketiga meningkat. Sedangkan NPF (*Non Performing Financing*) merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Jika dilihat dari table diatas, NPF pada akhir tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan dalam kredit bermasalah.

Peningkatan dan penurunan asset dan penghimpunan dana tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan dan menurunkan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah melalui berbagai produk yang diantaranya adalah pembiayaan dengan sistem jual beli (*debt financing*) dan pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*).

Abdus Samad dan M. Khabir Hassan dalam jurnalnya "*The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study*", menilai bahwa profitabilitas dengan kriteria ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) dimana kedua rasio ini menilai efisiensi manajemen. Penilaian ini berdasarkan pada seberapa besar bank syariah tersebut melakukan pembiayaan bersifat bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), menggunakan MMR (*mudharabah-musyarakah ratio*) dimana semakin besar dana digunakan untuk pembiayaan bagi hasil maka menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki komitmen kuat dalam turut serta membangun kualitas umat muslim.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *debt financing* pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung?
2. Bagaimana *equity financing* pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung?
3. Bagaimana *return on assets* pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung?
4. Berapa besarnya pengaruh *debt financing* dan *equity financing* baik secara parsial maupun simultan terhadap *return on assets* Bank Umum Syariah di Kota Bandung?

## B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

*Debt financing* (jual-beli) dalam merupakan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan (Zainul Arifin:2005). Istilah Jual-beli (*al-ba'i*) memiliki arti yang secara umum meliputi semua tipe kontrak pertukaran, kecuali tipe kontrak yang dilarang oleh syariah. Pengertian jual-beli meliputi berbagai akad pertukaran antara suatu barang dan jasa dalam jumlah tertentu atas barang dan jasa lainnya. Ada tiga macam kontrak dalam kategori ini, yaitu: *murabahah, salam, istishna*.

*Equity financing* merupakan prinsip penyertaan dalam rangka pemenuhan pemodal (Zainul Arifin:2005). Ada dua macam kontrak dalam kategori ini, yaitu: *musyarakah (joint venture profit sharing) dan mudharabah (trustee profit sharing)*

Bambang Riyanto (2001:336) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak.

## C. Metodologi Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif. Pengukuran variabel penelitian dengan skala rasio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahun 2013 dan 2012 dengan menggunakan salah satu teknik *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: metode wawancara dan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 8 Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Umum Syariah.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda. Sehingga model analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana, Y : persentase *return on assets*  
 A : konstanta  
 b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> : koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : persentase perubahan *debt financing*  
 X<sub>2</sub> : persentase perubahan *equity financing*

## D. Temuan Penelitian/Hasil Penelitian

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Asumsi Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,44355620
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,112
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,484
Asymp. Sig. (2-tailed)		,973

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (asyp.sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,973. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa data yang dianalisis model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Debt_Financing	,733	1,363
Equity_Financing	,733	1,363

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance untuk semua variabel > 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel < 10 sehingga nilai VIF tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas, yaitu tidak terjadi multikolinieritas diantara kedua variabel independen karena tidak ada masalah multikolonieritas.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas  
Correlations**

			absolut residual
Spearman's rho	Debt_Financing	Correlation Coefficient	-,182
		Sig. (2-tailed)	,533
		N	14
	Equity_Financing	Correlation Coefficient	-,437
		Sig. (2-tailed)	,118
		N	14

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada table diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing koefisien korelasi kedua variabel independen dengan nilai absolut error (yaitu 0,533 dan 0,118) masih lebih besar dari 0,05.

**Tabel 5. Hasil Runs Test Untuk Memastikan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,04789
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	8
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Melalui hasil *runs test* pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $1,00 > 0,05$  yang mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,005	2,956		-1,693	,119
	Debt_Financing	1,233	,267	,885	4,611	,001
	Equity_Financing	-,775	,183	-,815	-4,244	,001

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -5,005 + 1,233 X_1 - 0,775 X_2$$

Dimana :  $Y$  = Return on assets  
 $X_1$  = Debt financing  
 $X_2$  = Equity financing

Nilai konstanta sebesar -5,005% menunjukkan nilai rata-rata *return on assets* pada saat *debt financing* dan *equity financing* sama dengan nol. *Debt financing* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,233, artinya setiap peningkatan *debt financing* sebesar kelipatan 1 miliar rupiah diprediksi akan meningkatkan *return on assets* pada Bank Umum Syariah sebesar 1,233%. *Equity financing* memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,775, artinya setiap penurunan *equity financing* sebesar kelipatan 1 miliar rupiah diprediksi akan meningkatkan *return on assets* pada Bank Umum Syariah sebesar 0,775%.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 <sup>a</sup>	,703	,649	,48220	2,535

a. Predictors: (Constant), Equity\_Financing, Debt\_Financing

b. Dependent Variable: ROA

Nilai R-Square sebesar 0,703 atau 70,3% menunjukkan bahwa variabel *debt financing* dan *equity financing* secara simultan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 70,3% terhadap *return on assets*. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 29,7%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel *debt financing* dan *equity financing*.

**Tabel 8. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,044	2	3,022	12,997	,001 <sup>b</sup>
	Residual	2,558	11	,233		
	Total	8,602	13			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *Equity\_Financing*, *Debt\_Financing*

Nilai  $F_{hitung}$  dari hasil pengolahan data sebesar 12,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat bebas (2&11) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,982. Karena  $F_{hitung}$  (12,997) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,982) maka pada tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha=0.05$ ) diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Umum Syariah.

Pada tabel 6 diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *debt financing* sebesar 4,611 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai  $t_{hitung}$  (4,611) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,201) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa *debt financing* berpengaruh terhadap *return on assets* pada Bank Umum Syariah. Selanjutnya, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *equity financing* sebesar -4,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai  $t_{hitung}$  (-4,244) lebih kecil dari negatif  $t_{tabel}$  (-2,201) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa *equity financing* berpengaruh terhadap *return on assets*.

## E. Analisis/Pembahasan/Diskusi

### 1. *Debt Financing*

Jika dilihat pada tahun 2012 dan 2013, ke-7 Bank Umum Syariah tersebut mengalami peningkatan pada *Debt Financing*. Jika dilihat dari presentase, Bank BNI Syariah yang mempunyai presentasi kenaikan *debt financing* paling tinggi yaitu sebesar 68,33% sedangkan untuk presentase *debt financing* paling rendah yaitu Bank Syariah Mandiri sebesar 20,45%. Semakin tinggi *debt financing* berarti cukup mampu menjalankan perannya sebagai perbankan dengan prinsip syariah dalam menjalankan peran sosialnya dan dapat menjalankan secara baik produk-produk yang terdapat dalam *debt financing* seperti *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.

### 2. *Equity Financing*

Jika dilihat secara keseluruhan, total *equity financing* mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kecuali Bank BRI Syariah yang mengalami penurunan. Jika dilihat dari presentase, kenaikan *equity financing* yang paling tinggi sebesar 58,15% oleh Bank BCA Syariah sedangkan kenaikan *equity financing* yang paling rendah sebesar 5,31% oleh Bank Syariah Mandiri. Sedangkan penurunan dialami oleh Bank BRI Syariah dengan penurunan sebesar 31,30% karena terjadi penurunan yang signifikan pada *musyarakah*. Semakin tinggi rasio *equity financing* berarti cukup mampu menjalankan perannya sebagai perbankan dengan prinsip syariah dalam menjalankan peran sosialnya dan dapat menjalankan secara baik produk-produk pembiayaan di dalam lingkup tersebut.

Total *equity financing* lebih rendah dibandingkan *debt financing*, namun tetap mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Rendahnya pembiayaan bagi hasil atau

dominasi pembiayaan non-bagi hasil seperti akad/kontrak murabahah hasil pada portofolio pembiayaan bank syariah ternyata merupakan fenomena global yang terjadi tidak hanya di perbankan syariah di Indonesia, melainkan juga terjadi di perbankan syariah di seluruh dunia.

### 3. *Return On Assets (ROA)*

Sebagaimana ketentuan pada Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004 bahwa *return on assets* antara 0,5% hingga 1,25% termasuk dalam kategori cukup tinggi. Pada tahun 2012 rata-rata *return on assets* ke-7 bank sebesar 1,23% dan termasuk cukup tinggi bila merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004. Demikian juga rata-rata *return on assets* pada tahun 2013 termasuk dalam kategori cukup tinggi.

*Return On Asset (ROA)* pada ke-7 Bank Umum Syariah di atas pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuatif. *Return On Asset (ROA)* terendah pada tahun 2012 sebesar -0,535% dan terendah tahun 2013 sebesar 0,821%. *Return on asset (ROA)* tertinggi pada tahun 2012 sebesar 3,022% dan tertinggi tahun 2013 sebesar 2,190%. *Return On Asset (ROA)* yang tinggi dapat disebabkan oleh perkembangan laba bersih yang cukup tinggi. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* yang rendah dapat disebabkan karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank, ketidakseimbangan antara penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana, karena dana yang terhimpun akan mengendap dan tidak memperoleh laba, dan akhirnya akan berdampak terhadap penurunan *Return On Asset (ROA)* suatu bank, serta jumlah kredit yang bermasalah yang cukup besar juga akan mempengaruhi terhadap *Return On Asset* bank. Hal tersebut dikarenakan perolehan laba suatu bank umum syariah tergantung oleh sumber dana yang diperoleh yang kemudian akan menghasilkan pendapatan dimana pendapatan tersebut akan menjadikan laba bagi bank umum syariah.

### 4. *Pengaruh Debt Financing terhadap Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *R Square* sebesar 21,5% yang menunjukkan pengaruh langsung dari *debt financing* terhadap *return on asset*. Dari pengujian regresi menunjukkan *debt financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan jual beli yang disalurkan bank syariah akan berpengaruh dalam meningkatkan ROA (*Return on Asset*). Hal ini dapat menggambarkan beberapa hal yang berhubungan dengan transaksi transaksi yang ada. Pembiayaan secara *debt financing* masih sangat digemari oleh nasabah Bank Syariah, dikarenakan Bank Syariah sendiri lebih menonjolkan pembiayaan jenis ini daripada yang lainnya. Resiko yang ditanggung oleh Bank relatif lebih kecil meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan awal berdirinya. *Murabahah* sebagai penyumbang terbesar dalam pembiayaan secara *debt financing*. Prinsip dasar yang dipakai dalam praktek *murabahah* adalah akad jual beli. Dengan besarnya pembiayaan ini, beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan, maka akan memengaruhi *Return On Assets* Bank Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *Debt Financing* semakin tinggi juga *Return On Assets*.

### 5. *Pengaruh Equity Financing terhadap Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *R Square* sebesar 12,9% yang menunjukkan pengaruh langsung dari *equity financing* terhadap *return on asset*. Dari pengujian regresi menunjukkan *equity financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menguatkan kondisi pembiayaan bagi hasil yang masih

kurang menarik dan kurang diminati oleh perbankan syariah di Indonesia. Meskipun jumlah total pembiayaannya lebih kecil dari pada *debt financing*, pembiayaan jenis *equity financing* memiliki segmentasi pasar khusus dengan para nasabahnya. Hal tersebut dikarenakan masyarakat semakin memahami konsep perbankan yang sesuai dengan syariat islam, disamping itu pembiayaan jenis ini terbukti memiliki prospek yang sangat bagus di masa yang akan datang dengan prospek jumlah pembiayaan yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

#### **6. Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,703 atau sebesar 70,3% dan sisanya 29,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar *debt financing* dan *equity financing*. 0,703 merupakan angka *R Square* yang menunjukkan besarnya pengaruh *debt financing* dan *equity financing* mempengaruhi *Return On Asset* bank umum syariah. Dari uji F, didapat Fhitung adalah 12,997 dan Ftabel adalah 3,982 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan probabilitas (0,001) jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *debt financing* dan *equity financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Nilai *debt financing* lebih besar jika dibandingkan dengan *equity financing*. Hal tersebut dikarenakan *debt financing* pada bank umum syariah merupakan penghasilan terbesar bagi bank syariah. Sehingga apabila *debt financing* suatu bank umum syariah tinggi maka akan berdampak pada *return on asset*. Sedangkan *equity financing* pun mempengaruhi *return on asset* namun lebih rendah dibandingkan *debt financing*. ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja bank umum syariah yang semakin baik dan menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* berjalan dengan lancar di bank umum syariah.

### **F. Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt financing* pada ke-7 Bank Umum Syariah selama dua periode yaitu tahun 2012-2013 mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. *Equity financing* pada ke-7 Bank Umum Syariah selama dua periode yaitu tahun 2012-2013 mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kecuali Bank BRI Syariah yang mengalami penurunan.
3. *Return On Asset* (ROA) pada ke-7 Bank Umum Syariah selama dua periode yaitu tahun 2012-2013 mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif setiap tahunnya.
4. Besarnya pengaruh *debt financing* mempengaruhi *Return On Asset* bank umum syariah sebesar 21,5, besarnya pengaruh *equity financing* mempengaruhi *Return On Asset* bank umum syariah sebesar 12,9%, dan besarnya pengaruh *debt financing* dan *equity financing* diperoleh nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 70,3%.

#### **Saran**

Penulis ajukan beberapa saran sehubungan dengan penelitian dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bank umum syariah harus tetap meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil dan mengelolanya dengan baik agar pembiayaan yang dihasilkan bisa tetap produktif dan mampu meningkatkan *return on assets*.
2. Bagi pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan bank syariah melalui kebijakan dan kewenangan yang dimilikinya. Dan bagi bank syariah pun harus selalu melakukan evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijaksanaan terutama dalam penyaluran dana terhadap nasabah ataupun masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Antonio, M. Syafi'i. 2001. Bank syariah : Dari teori ke praktik. Jakarta : Penerbit Gema Insani
- Arifin, Zainul. 2005. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Pustaka Alvabet
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Jonathan Sarwono. 2006. Riset Pemasaran dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Muchdarsyah, Sinungan. 1993. Manajemen Dana Bank. Edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad. 2000. Lembaga Keuangan Umat Kontemporer. Yogyakarta: UII
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Samad, Abdus., dan M. Khabir Hassan. 1999. *The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997: An Exploratory Study*. International Journal of Islamic Financial Services Vol. 1 No. 3
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat
- Wirartha, I Made. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi